

**ANALISIS TINGKAT KINERJA PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DAN
PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA TAHUN 2000-2014**



Naskah Publikasi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

GANJAR SARWIONO

B300 110 036

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul
**ANALISIS TINGKAT KINERJA PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DAN
PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
INDONESIA TAHUN 2000-2014**

Yang ditulis oleh:

GANJAR SARWIONO

B300 110 036

Penandatanganan ini berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, 15 Februari 2016

Pembimbing


(Dr. Didit Purnomo, M.Si)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**




(Dr. Triyono, M.Si)

NIP : 642

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian dalam jangka panjang dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Metode analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square (OLS)*. Untuk tujuan analisis digunakan data sekunder berupa data *time series* dari tahun 2000-2014 yaitu data PDB Indonesia, nilai realisasi penanaman modal dalam negeri, nilai realisasi penanaman modal asing, jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama di Indonesia, dan data pengeluaran pemerintah. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Penanaman Modal, dan sumber-sumber lainnya yaitu jurnal-jurnal dan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan variabel penelitian Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah, secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai koefisien sebesar 0.581928 dan 0.239241. Sedangkan variabel penelitian Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA), secara bersama-sama berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai koefisien sebesar -0.001217 dan 0.012289.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah.

ABSTRACT

Economic growth is a matter of the economy in the long term and is influenced by various factors. This study aimed to analyze the effect of domestic investment, foreign investment, labor and government expenditure to economic growth in Indonesia.

The analytical method used was Ordinary Least Square (OLS). For purpose of analysis used secondary data from the 2000-2014 time series that Indonesian GDP data, the value realization of domestic investment, foreign investment realizable value, the number of people 15 years and over who worked in the main job opportunities in Indonesia, and the data government spending. The data obtained from the Central Bureau of Statistics, the Investment Coordinating Board, and other sources, namely journals and research.

The results showed the variables of Labour and Government Spending, together positive and significant impact on economic growth in Indonesia by the coefficient value of 0.581928 and 0.239241. While the study variables Domestic Investment (DCI) and Foreign Direct Investment (FDI), jointly and no significant negative effect on economic growth in Indonesia with coefficient of -0.001217 and 0.012289

Keywords: *Economic Growth, Domestic Investment, Foreign Investment, Labor, and Government Spending.*

PENDAHULUAN

Setiap negara atau wilayah di berbagai belahan dunia ini pasti melakukan kegiatan pembangunan ekonomi, dimana kegiatan pembangunan tersebut bertujuan untuk mencapai *social welfare* (kemakmuran bersama) serta menghapuskan kemiskinan, atau paling tidak mengurangi tingkat kemiskinan di negara atau wilayah tersebut. Tidak hanya negara yang relatif sudah maju (negara berkembang) saja yang melakukan kegiatan pembangunan, negara yang belum maju pun juga melakukan kegiatan pembangunan. Dalam suatu negara atau wilayah, pembangunan ekonomi menjadi sesuatu yang sangat penting karena ketika berbicara mengenai pembangunan ekonomi berarti di dalamnya terdapat sebuah proses pembangunan yang melibatkan pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan beberapa perubahan. Perubahan-perubahan itu antara lain mencakup perubahan struktur ekonomi (dari pertanian ke industri atau jasa) dan perubahan kelembagaan, baik lewat regulasi maupun reformasi kelembagaan itu sendiri Mudrajad Kuncoro, (2006).

Dengan terus meningkatnya investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat, tapi dilihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia selama lima tahun terakhir masih fluktuatif dimana sektor-sektor utama ekonomi belum terkelola dengan baik. Setiap negara atau wilayah di berbagai belahan dunia ini pasti melakukan kegiatan pembangunan ekonomi, dimana kegiatan pembangunan tersebut bertujuan untuk mencapai *social welfare* (kemakmuran bersama) serta menghapuskan kemiskinan di negara atau wilayah tersebut. Tidak hanya negara yang relatif sudah maju atau negara berkembang saja yang melakukan kegiatan pembangunan, negara yang belum maju juga melakukan kegiatan pembangunan. Dalam suatu negara atau wilayah terdapat sebuah proses pembangunan yang melibatkan pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan beberapa perubahan. Perubahan itu antara lain mencakup perubahan struktur ekonomi (dari pertanian ke industri atau jasa) dan perubahan kelembagaan, baik lewat regulasi maupun reformasi kelembagaan itu sendiri.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) secara paling sederhana dapat diartikan sebagai pertambahan output atau pertambahan pendapatan nasional agregat dalam kurun waktu tertentu Prasetyo (2009).

Teori Investasi

Investasi adalah permintaan barang barang dan jasa untuk menciptakan atau menambah kapasitas produksi atau pendapatan di masa mendatang Dornbusch dan Fischer (2008).

Teori Pengeluaran Pemerintah

Teori Rostow dan Musgrave (2007) dalam teori ini menghubungkan antara pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah dengan tahap-tahap dalam pembangunan yakni tahap awal, tahap menengah, dan tahap lanjut.

Teori Tenaga Kerja

Kesempatan kerja dapat diartikan sebagai partisipasi dalam pembangunan baik dalam arti memikul beban pembangunan maupun dalam tanggung jawab atas pelaksanaan pembangunan ataupun didalam menerima kembali hasil pembangunan tersebut Tumengkang (2011).

METODOLOGI PENELITIAN

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan persamaan regresi dengan menggunakan metode regresi kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square (OLS)* dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{ TK} + \beta_2 \text{ PP} + \beta_3 \text{ PMDN} + \beta_4 \text{ PMA} + e$$

Selanjutnya formulasi tersebut ditransformasikan dalam bentuk logaritma dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Log } Y = \beta_0 + \beta_1 \text{ Log TK} + \beta_2 \text{ Log PP} + \beta_3 \text{ Log PMDN} + \beta_4 \text{ Log PMA} + e$$

Keterangan :

Y : PDB atas dasar harga konstan (milliar rupiah)

TK: Tenaga kerja (orang)

PP : Pengeluaran pemerintah (milliar rupiah)

PMDN : Penanaman modal dalam negeri (milliar rupeuah)

PMA : Penanaman modal asing (ribu US\$)

Log : Pada operator logaritma berbasis elastisitas

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi yang menunjukkan elastisitas TK

β_2 : Koefisien regresi yang menunjukkan elastisitas PP

β_3 : Koefisien regresi yang menunjukkan elastisitas PMDN

β_4 : Koefisien regresi yang menunjukkan elastisitas PMA

e: Variabel pengganggu (*disturbance error*)

Menurut Gujarati (2010) penggunaan logaritma (log) menunjukkan besaran elastisitas. Hal ini menggambarkan besar persentase perubahan variabel dependen akibat kenaikan satu persen variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Perkembangan Produk Domesti Bruto (PDB)
Tahun 2000 – 2014 Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 (Milyar)

Tahun	PDB	Pertumbuhan %
2000	1.389.769,9	-
2001	1.440.405,7	3,64
2002	1.505.216,4	4,50
2003	1.577.171,3	4,78
2004	1.656.516,6	5,03
2005	1.750.815,5	5,69
2006	1.847.126,7	5,51
2007	1.964.327,3	6,32
2008	2.082.456,1	6,01
2009	2.178.850,4	4,63
2010	2.314.458,8	6,22
2011	2.464.566,1	6,49

2012	2.618.938,4	6,26
2013	2.770.345,1	5,78
2014	2.909.181,5	5,01

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Berdasarkan tabel 1 pada tahun 2011, perkembangan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan sebesar 6,49 persen, angka ini tertinggi jika dibanding tahun 2010 yang lalu. Pada tahun 2011 keadaan ekonomi Indonesia pada umumnya semakin lebih baik dibanding dengan tahun sebelumnya yang dapat diketahui dari sektor riil.

Dalam lingkup negara salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi yang diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi makro, biasanya dilihat dari pertumbuhan angka Produk Domestik Bruto (PDB) baik atas dasar harga konstan. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi negara itu dapat dicerminkan dari perubahan PDB dalam suatu negara dari tahun ke tahun Kuncoro (2006).

Hasil analisis Regresi lengkap terlihat bahwa tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Tabel 2 Hasil Regresi Lengkap

$\log PDB = -0.576149 + 0.581928 \log TK + 0.239241 \log PP - 0.001217 \log PMDN + 0.012289 \log PMA + e$ <p style="text-align: center;"> (0.2200)** (0.0388)* (0.0195)* </p> <p style="text-align: center;"> (0.0158)* </p>
$R^2 = 0.9950$; DW-Stat=1.8677 ; F-Stat=505.85
<p>Uji Diagnosis</p> <p>1) Multikolinieritas $R^2_{PMA} = 0,7931$; $R^2_{PMDN} = 0,8471$; $R^2_{TK} = 0,9640$; $R^2_{PP} = 0,9538$</p> <p>2) Normalitas $\chi^2(2) = 1.0546$; Prob = 0,5901</p> <p>3) Otokorelasi $\chi^2(2) = 0.0212$; Prob = 0,9894</p> <p>4) Heteroskedastisitas $\chi^2(4) = 2.7695$; Prob = 0,597</p> <p>5) Linieritas $F(1,9) = 1.0785$; Prob = 0,3261</p>

Keterangan:

*Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; angka dalam kurung adalah nilai standar error.

Seluruh uji diagnosis memperlihatkan tidak terdapatnya penyimpangan asumsi klasik, hal ini dapat dilihat dari seluruh probabilitas statistik uji diagnosis yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05.

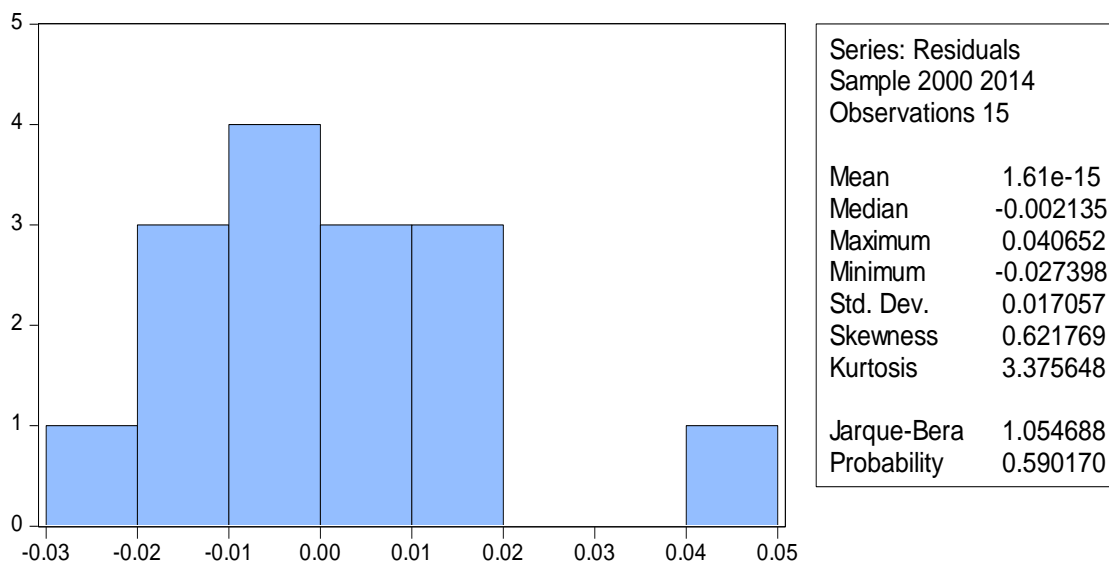
Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	R ² majemuk	R ² Parsial	Keterangan
PMDN dengan PMA, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah	0.995082	0.847139	R ² majemuk > R ² Parsial (Tidak ada Multikolinieritas)
PMA dengan PMDN, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah	0.995082	0.793199	R ² majemuk > R ² Parsial (Tidak ada Multikolinieritas)
Tenaga kerja dengan PMDN, PMA dan pengeluaran pemerintah	0.995082	0.953876	R ² majemuk > R ² Parsial (Tidak ada Multikolinieritas)
Pengeluaran pemerintah dengan PMDN, PMA, dan tenaga kerja	0.995082	0.964088	R ² majemuk > R ² Parsial (Tidak ada Multikolinieritas)

Sumber : Di Olah dengan Eviews

Berdasarkan tabel 4-6 dapat diketahui bahwa nilai R² majemuk > R² Parsial, yakni (0.995082 > 0.847139, 0.793199, 0.953876, 0.964088). Berdasarkan metode *Klien* dapat disimpulkan bahwa model empiris yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Di Olah dengan Eviews

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai Jarque-Berra sebesar 1.054688 sedangkan nilai X^2 tabel dengan $df = 4$ dan $\alpha = 0.05$ adalah sebesar 9.487 jadi nilai Jarque-Berra < nilai X^2 tabel (1.054688 < 9.487) dan nilai probabilitasnya yaitu $0.590170 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi secara normal.

Tabel 5 Hasil Uji Otokorelasi
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistik	0.005675	Prob. F(2,8)	0.9943
Obs*R-squared	0.021253	Prob. Chi-Square(2)	0.9894

Sumber: Data di olah dengan Eviews

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi dengan metode LM menunjukkan nilai χ^2 -hitung sebesar 0.21, sedangkan nilai kritis χ^2 -tabel dengan $df = 9$, $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 16.91. Karena nilai χ^2 -hitung < nilai χ^2 -tabel (0,21 < 16.91), hal ini berarti tidak ditemukan adanya masalah autokorelasi, atau model empiris yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedasitas

Heterokedasticity Test: White

F-Statistik	0.566112	Prob. F(4,10)	0.6931
Obs*R-squared	2.769527	Prob. Chi-Square(4)	0.5971
Scaled explained SS	1.462094	Prob. Chi-Square(4)	0.8333

Sumber: Data di olah dengan Eviews

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dengan uji White diperoleh nilai χ^2 -hitung = 2.769527 dan χ^2 -tabel $\alpha = 5\%$ dengan df 4 = 9.48. Karena nilai χ^2 -hitung < χ^2 -tabel (2.769527 < 9.48), berarti tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas atau model empiris yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7 Hasil Uji Linieritas

Ramsey RESET Test

Equation: HASILREGRES

Specification: LOG(Y) LOG(TK) LOG(PP) LOG(PMDN) LOG(PMA) C

Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	1.038511	9	0.3261
F-statistic	1.078506	(1, 9)	0.3261
Likelihood ratio	1.697706	1	0.1926

F-test summary:

	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	0.000436	1	0.000436
Restricted SSR	0.004073	10	0.000407
Unrestricted SSR	0.003637	9	0.000404
Unrestricted SSR	0.003637	9	0.000404

LR test summary:

	Value	df
Restricted LogL	40.30106	10
Unrestricted LogL	41.14991	9

Unrestricted Test Equation:

Dependent Variable: LOG(Y)

Method: Least Squares

Date: 01/02/16 Time: 10:59

Sample: 2000 2014

Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(TK)	3.706197	3.016387	1.228688	0.2503
LOG(PP)	1.580925	1.292511	1.223143	0.2523
LOG(PMDN)	0.001271	0.019655	0.064685	0.9498
LOG(PMA)	0.079556	0.066675	1.193195	0.2633
C	-42.46172	40.48583	-1.048805	0.3216
FITTED^2	-0.191428	0.184329	-1.038511	0.3261

R-squared	0.995608	Mean dependent var	14.49653
Adjusted R-squared	0.993169	S.D. dependent var	0.243233
S.E. of regression	0.020104	Akaike info criterion	-4.686655
Sum squared resid	0.003637	Schwarz criterion	-4.403435
Log likelihood	41.14991	Hannan-Quinn criter.	-4.689672
F-statistic	408.0753	Durbin-Watson stat	2.437128
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Di olah dengan Eviews (lampiran)

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1.078506 dengan probabilitas 0.3261. Karena ($1.078506 < 3.63$), jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 yang menyatakan bahwa spesifikasi model diterima.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependen*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F-hitung dengan F-tabel (α ; k-1,n-k).

Jumlah Observasi, n=14

Jumlah Parameter, k=5

Nilai Ftabel, $df = (k-1, n-k) = (5-1, 14-5) = (4,9)$, $\alpha = 5\% \rightarrow 3,63$

Hasil yang diperoleh yaitu nilai $F_{hitung} = 505.8532 > F_{tabel} = 3,63$ keputusannya adalah Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga hasil uji-F menyatakan bahwa variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah secara bersama-sama

berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini menunjukkan tingkat derajat keakuratan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil regresi diperoleh nilai $R^2 = 0.995082$ yang berarti bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dijelaskan oleh variasi model dari PMDN, PMA, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah sebesar 99,5082 % dan sisanya sebesar 0,4918% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model tersebut.

Tabel 8 Hasil Uji t

Variabel	T-statistik	Probabilitas	t-tabel	Kesimpulan
TK	2.644311	0.0246	1.833	Signifikan pada $\alpha = 5\%$
PP	6.153475	0.0001	1.833	Signifikan pada $\alpha = 5\%$
PMDN	-0.062163	0.9517	1.833	Tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$
PMA	0.774156	0.4568	1.833	Tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$

Sumber: Di Olah dengan Eviews (lampiran)

1) Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t-hitung = 2.644311, sehingga diperoleh hasil t- hitung (2.644311) > t-tabel (1.833), maka keputusannya adalah Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil dari uji t tersebut menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan korelasi sudah sesuai dengan hipotesis serta signifikan secara statistik, sehingga dapat dinyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2) Pengeluaran Pemerintah

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t-hitung = 6.153475, sehingga diperoleh hasil t- hitung (6.153475) > t-tabel (1.833), maka keputusannya adalah Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil dari uji t tersebut menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan korelasi sudah sesuai dengan hipotesis serta signifikan secara statistik, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3) Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t-hitung = -0.062163, sehingga diperoleh hasil t-hitung (-0.062163) < t-tabel (1.833), maka keputusannya adalah Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hasil dari uji t tersebut menyatakan bahwa variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan korelasi tidak sesuai dengan hipotesis serta tidak signifikan secara statistik, sehingga dapat dinyatakan bahwa PMDN tidak berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4) Penanaman Modal Asing (PMA)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t-hitung = 0.774156, sehingga diperoleh hasil t-hitung (0.774156) < t-tabel (1.833), maka keputusannya adalah Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hasil dari uji t tersebut menyatakan bahwa variabel Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan korelasi tidak sesuai dengan hipotesis serta tidak signifikan secara statistik, sehingga dapat dinyatakan bahwa PMA tidak berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2000-2014 dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Asumsi Klasik :

- a. Hasil Uji Multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai R^2 majemuk > R^2 Parsial, yakni (0.995082 > 0.847139, 0.793199, 0.953876, 0.964088). Berdasarkan metode *Klien* dapat disimpulkan bahwa model empiris yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.
- b. Hasil Uji Normalitas dapat diketahui bahwa nilai Jarque-Berra sebesar 1.054688 sedangkan nilai X^2 tabel dengan $df = 4$ dan $\alpha = 0.05$ adalah sebesar 9.487 jadi nilai

Jarque-Berra < nilai X^2 tabel (1.054688 < 9.487) dan nilai probabilitasnya yaitu $0.590170 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi secara normal.

- c. Hasil Uji Otokorelasi dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi dengan metode LM menunjukkan nilai χ^2 -hitung sebesar 0.21253 sedangkan nilai kritis χ^2 -tabel dengan $df = 9$, $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 16.91. Karena nilai χ^2 -hitung < nilai χ^2 -tabel (0,21 < 16.91), hal ini berarti tidak ditemukan adanya masalah autokorelasi, atau model empiris yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.
- d. Hasil Uji Heterokedastitas diketahui bahwa dengan uji White diperoleh nilai χ^2 -hitung = 2.769527 dan χ^2 -tabel $\alpha = 5\%$ dengan $df 4 = 9.48$. Karena nilai χ^2 -hitung < χ^2 -tabel (2.769527 < 9.48), berarti tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas atau model empiris yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.
- e. Hasil Uji Linieritas Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1.078506 dengan probabilitas 0.3261. Karena ($1.078506 < 3.63$), jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 yang menyatakan bahwa spesifikasi model diterima.

2. Hasil Uji Kebaikan Model :

- a. Hasil Uji F diperoleh yaitu nilai $F_{hitung} = 505.8532 > F_{tabel} = 3,63$ keputusannya adalah Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga hasil uji-F menyatakan bahwa variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
- b. Hasil Determinasi Koefisien (R^2) Dari hasil regresi diperoleh nilai $R^2 = 0.995082$ yang berarti bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dijelaskan oleh variasi model dari PMDN, PMA, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah sebesar 99,5082 % dan sisanya sebesar 0,4918% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model tersebut.

3. Hasil Uji Validitas Pengaruh

a. Hasil Uji Statistik t

- 1) Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai koefisien sebesar -0.001217.
- 2) Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai koefisien sebesar 0.012289.
- 3) Tenaga Kerja (TK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai koefisien sebesar 0.581928.
- 4) Pengeluaran Pemerintah (PP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai koefisien sebesar 0.239241.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang di dapat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia melalui kebijakan menjaga stabilitas ekonomi, politik dan keamanan dalam negeri, memperbaiki sarana dan prasarana infrastruktur yang menunjang serta mempermudah peraturan dalam berinvestasi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Pemerintah diharapkan dapat menarik investasi asing dengan cara menciptakan iklim investasi yang kondusif, penyederhanaan proses perijinan, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga diharapkan nilai Penanaman Modal Asing (PMA) dapat semakin meningkat dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja melalui peningkatan alokasi anggaran untuk pendidikan guna mempertinggi kualitas tenaga kerja, memberikan latihan keterampilan bagi tenaga kerja serta memperluas kesempatan kerja sehingga output meningkat dan pada akhirnya dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pengeluaran pemerintah ini berkaitan erat dengan naiknya pengeluaran untuk belanja pegawai dan pada akhirnya dapat memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apridar. 2009. *Ekonomi Internasional (Sejarah, Teori, Konsep, Permasalahan Dalam Aplikasinya)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin. 2007. *Ekonomi Pembangunan Edisi ke Empat*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Badan Pusat Statistik. *Jawa Tengah Dalam Angka*. BPS Propinsi Jawa Tengah.
- Bambang Kustianto dan Istikomah. 2007. *Peranan Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 14 No. 2.
- Boediono. 2009. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE YGM.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Edisi Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hutabarat, Roselyne. 1989. *Transaksi Ekspor Impor*. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga.
- Isnowati, Sri. 2014. *Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja, dan Keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di propinsi jawa tengah*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 21 No 01.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Laili, Nur. 2007. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi DIY 1990-2004*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UII.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi Edisi ke Lima*. Jakarta : Erlangga.

- Mardiana, Aji. 2006. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1984-2003*. Skripsi. Yogyakarta : FE UUI.
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nuritasari, Firdausi. 2013. *Pengaruh Infrastruktur , PMDN, dan PMA terhadap PDB indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 02 No 4.
- Prasetyo, P. Eko. 2009. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Pujiati, Amin. 2008. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Karesidenan Semarang Era Desentralisasi Fiskal*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 13 No. 2.
- Rustiono, Dedy. 2008. *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah Periode Tahun 1985-2006*. Tesis. Semarang : Fakultas Ekonomi Undip.
- Samuelson, Paul A. Dan Nordhaus William D. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi (Edisi Terjemahan) Edisi Tujuh Belas*. Jakarta : PT Media Global Edukasi.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV ALFABETA.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Pustaka.
- Sumodiningrat, Gunawan.1994. *Ekonomi Produksi*. Yogyakarta : Gajahmada University Press.
- Todaro, Michael, P. dan Stephen C. Smith. 2003 . *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, edisi kedelapan*. Jakarta : Erlangga.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. Yogyakarta : Ekonisia
- Widodo, Tri. 2006. *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN .